

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JULI 2024**

Rima Maulina Mentari

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil di Puskesmas Purwosari Kota Metro Tahun 2024

xiv + 39 halaman + 10 tabel + 3 gambar + 10 lampiran

ABSTRAK

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator utama untuk menilai keberhasilan kesehatan ibu dan masyarakat. Di Indonesia, AKI pada tahun 2015 mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, yang sebagian besar disebabkan oleh komplikasi selama kehamilan, persalinan, dan nifas. Status gizi ibu hamil, khususnya Kurang Energi Kronik (KEK), memiliki dampak signifikan terhadap kesehatan ibu dan bayi yang akan dilahirkan. Berdasarkan data World Health Organization (WHO) tahun 2017, prevalensi KEK pada kehamilan secara global berkisar antara 35% hingga 75%. Di Indonesia, laporan Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 mencatat prevalensi KEK pada ibu hamil sebesar 17,3%, dengan prevalensi di Provinsi Lampung sebesar 13,62%, dan di Kota Metro sebesar 14,45%. Data menunjukkan bahwa pada tahun 2022, terdapat 12,48% ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Purwosari, dan pada tahun 2023 angkanya menurun menjadi 9,75%. KEK pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi seperti anemia, perdarahan, serta dampak negatif pada janin seperti abortus, bayi lahir mati, dan berat badan lahir rendah. Tujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil di Puskemas Purwosari, Kota Metro, Tahun 2023.

Jenis penelitian ini deskriptif analitik dengan rancangan *case control*. Populasi adalah seluruh ibu hamil di Puskemas Purwosari Metro tahun 2023 berjumlah 164 orang. Sampel berjumlah 48 responden dengan kasus sebanyak 16 responden dan kontrol sebanyak 32 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan menggunakan lembar *check list* dari rekam medik. Analisis data univariat dan bivariat menggunakan *uji chi square*.

Hasil penelitian terhadap 48 responden diperoleh proporsi kejadian KEK sebesar 33,3%, usia tidak beresiko sebesar 64,6%, paritas tidak beresiko sebesar 62,5% dan status gizi normal sebesar 66,7%. Faktor yang berhubungan dengan KEK pada usia didapatkan *p-value* sebesar 0,001, paritas didapatkan *p-value* sebesar 0,011 dan status gizi didapatkan *p-value* sebesar 0,017.

Kesimpulan dari penelitian ini faktor yang berhubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil adalah usia, paritas dan status gizi. Saran bagi tenaga kesehatan agar dapat meningkatkan kerjasama dalam upaya pencegahan dan penurunan kasus KEK pada ibu hamil dengan lintas program (KIA, Gizi, Promkes, Kesling) lintas sektor (KB, Kemenag, Pertanian, Desa, TPPKK, Kader).

Kata kunci : kekurangan energi kronik, ibu hamil

Daftar bacaan : 74 (2016-2022)

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
JURUSAN KEBIDANAN PRODI KEBIDANAN METRO
SKRIPSI, JULI 2024**

Rima Maulina Mentari

Factors Associated with Chronic Energy Deficiency (KEK) in Pregnant Women at the Purwosari Community Health Center Metro City in 2024

xiv + 39 pages + 10 tables + 3 figures + 10 appendices

ABSTRACT

Maternal Mortality Rate (MMR) is the main indicator for assessing the success of maternal and community health. In Indonesia, MMR in 2015 reached 305 per 100,000 live births, most of which were caused by complications during pregnancy, childbirth and postpartum. The nutritional status of pregnant women, especially Chronic Energy Deficiency (CED), has a significant impact on the health of the mother and baby to be born. Based on 2017 World Health Organization (WHO) data, the prevalence of CED in pregnancy globally ranges from 35% to 75%. In Indonesia, the 2018 Basic Health Research report (RISKESDAS) recorded a prevalence of CED in pregnant women of 17.3%, with a prevalence in Lampung Province of 13.62%, and in Metro City of 14.45%. Data shows that in 2022, there will be 12.48% of pregnant women experiencing CED at the Purwosari Community Health Center, and in 2023 the figure will decrease to 9.75%. CED in pregnant women can cause various complications such as anemia, bleeding, as well as negative impacts on the fetus such as abortion, stillbirth and low birth weight. The aim is to determine the factors associated with the incidence of CED in pregnant women at the Purwosari Community Health Center, Metro City, in 2023.

Type of research is descriptive analytic with a *case control design*. The population is all pregnant women at the Purwosari Metro Community Health Center in 2023 totaling 164 people. The sample consisted of 48 respondents with cases as many as 16 respondents and controls as many as 32 respondents. The sampling technique uses *simple random sampling*. The data used is secondary data using a *check list sheet* from medical records. Univariate and bivariate data analysis used the *chi square test*.

Results of research on 48 Of the respondents, the proportion of CED incidence was 33.3%, age not at risk was 64.6%, parity was not at risk was 62.5% and normal nutritional status was 66.7%. Factors related to CED at age obtained a *p-value* of 0.001, parity obtained a *p-value* of 0.011 and nutritional status obtained a *p-value* of 0.017.

The conclusion from this study is that the factors associated with the incidence of CED in pregnant women are age, parity and nutritional status. Suggestions for health workers to increase cooperation in efforts to prevent and reduce cases of CED in pregnant women with cross-programs (KIA, Nutrition, Promkes, Kesling) across sectors (KB, Ministry of Religion, Agriculture, Villages, TPPKK, Cadre).

Key words : chronic energy deficiency, pregnant women

Reading list : 74 (2016 -2022)